



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 07 Desember 2020

Halaman: 1



Petugas polisi saat operasi yustisi di depan Bank Indonesia, kawasan Titik Nol Kilometer Jogja, Minggu (6/12)

► OPERASI GABUNGAN

Tak Bermasker Kena Sanksi Sosial

GONDONAN—Pengendara kendaraan bermotor jika kedapatan tak mengenakan masker penutup wajah bisa terkena sanksi sosial. Sanksi ini diterapkan dalam operasi gabungan petugas Satlantas Polda DIY, TNI dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIY.

Pada Minggu (6/12) operasi gabungan digelar di depan Bank Indonesia kawasan Titik Nol Kilometer Kota Jogja. Petugas yang bekerja siap menindak dengan tegas masyarakat yang tidak memakai masker saat berkendara di jalan.

Petugas Satlantas Polda DIY Bripta Indro menyampaikan Operasi Yustisi ini berguna untuk menyadarkan masyarakat bahwa penggunaan masker di tempat umum sangat penting. Banyak masyarakat yang melintas di jalan tidak menggunakan masker sesuai imbauan yang telah ada.

"Jadi ini adalah operasi masker, masyarakat yang

tidak memakai masker akan kami beri himbauan dan sanksi sosial," kata Indro, Minggu (6/12).

Saksi yang diberikan pun bermacam-macam seperti membersihkan lingkungan yang kotor, bernyanyi lagu nasional hingga mengucapkan Pancasila. Tak hanya di kawasan Titik Nol Kilometer, Operasi Yustisi penggunaan masker juga digelar di Jalan Malioboro.

Dibubarkan

Sebelumnya pada Sabtu (5/12) malam petugas polisi dan TNI membubarkan gelaran acara yang berlokasi di sebuah mal di Jalan Solo. Tindakan itu harus dilakukan menyusul adanya pelanggaran protokol kesehatan dalam penyelenggaraan acara.

Ketua Harian Gugus Tugas Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menuturkan, penyelenggara acara tidak mampu menegakkan protokol kesehatan. Pengunjung yang

hadir di lokasi juga banyak yang mengabaikan anjuran menjaga jarak dan mengenakan masker.

"Padahal di Kota Jogja sudah ada aturan untuk hajatan perkawinan, peribadatan di tempat ibadah atau acara lainnya, selalu memisahkan orang dari Kota Jogja dengan luar kota dalam tempat duduk atau lokasi yang berbeda. Atau, memisahkan orang yang asal daerahnya berbeda ketika mengikuti acara yang sama. Sehingga tidak bercampur baur," ujar Heroe, Sabtu.

Heroe meminta kepada masyarakat patuh terhadap aturan pemerintah berkaitan dengan penegakkan protokol kesehatan. "Semua yang ada di Jogja harus patuh, tertib, menjunjung tinggi ketertiban masa pandemi. Warga Jogja mengondisikan agar semuanya saling menjaga, saling melindungi dan saling menyelamatkan," kata Heroe. (M133/ST18)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005